

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Megah Terang memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa dalam memahami dan menerapkan peran serta tanggung jawab apoteker di fasilitas pelayanan kefarmasian. Selama kegiatan, mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai sistem manajemen apotek, mulai dari perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, hingga pelayanan obat kepada pasien.

Selain itu, mahasiswa juga belajar mengenai pentingnya komunikasi dan edukasi pasien melalui kegiatan konseling dan pelayanan informasi obat (PIO), sehingga mampu meningkatkan kepatuhan pasien terhadap terapi. PKPA ini memperkuat kemampuan profesionalisme, etika kerja, dan tanggung jawab calon apoteker dalam memberikan pelayanan kefarmasian yang aman, bermutu, serta sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku.

Dengan demikian, kegiatan PKPA di Apotek Megah Terang berhasil memberikan gambaran nyata tentang praktik kefarmasian di lapangan serta menjadi bekal penting bagi mahasiswa untuk siap berperan sebagai tenaga kesehatan yang kompeten dan profesional di masa mendatang.

5.2 Saran

1. Bagi Apotek Megah Terang, diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelayanan kefarmasian, terutama dalam pengembangan program edukasi pasien dan digitalisasi sistem pencatatan serta pelaporan untuk menunjang efisiensi kerja.

2. Bagi Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, disarankan agar terus memperkuat kerja sama dengan berbagai apotek mitra agar mahasiswa memperoleh variasi pengalaman praktik yang lebih luas dan relevan dengan perkembangan dunia farmasi.
3. Bagi mahasiswa PKPA berikutnya, diharapkan dapat mempersiapkan diri dengan baik, memperdalam pengetahuan teori sebelum praktik, serta aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan apotek agar memperoleh manfaat maksimal dari pengalaman di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- American Society of Health-System Pharmacists (ASHP). (2011). *AHFS Drug Information 2011*. Bethesda, MD: American Society of Health-System Pharmacists.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). (2022). *Sistem Informasi Pengawasan Obat dan Makanan Nasional (SIPNAP)*. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). (2023). *Panduan Sistem Informasi Pelaporan Narkotika dan Psikotropika (SIPNAP) dan Pedoman Pengawasan Distribusi Obat*. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (BPOM RI). (2023). *Pedoman Teknis Pelayanan Kefarmasian di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian*. Jakarta: BPOM RI.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.
- DrugBank Online. (2024). *Drug Database for Pharmacological and Chemical Information*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2016). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2022). *Pedoman Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Alat Kesehatan di*

Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2023). *Pedoman Pelayanan Kefarmasian pada Fasilitas Pelayanan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2023). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Obat Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI). (2023). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumaha-sakitan dan Kefarmasian*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

PubChem. (2024). *Open Chemistry Database*.

U.S. National Library of Medicine. (2023). *DailyMed: Drug Label Database*.

World Health Organization (WHO). (2021). *Medication Safety in High-Risk Settings*. Geneva: WHO Press.

World Health Organization (WHO). (2022). *Digital Transformation and Safe Pharmacy Practices*. Geneva: WHO Press.

World Health Organization (WHO). (2022). *Good Pharmacy Practice: Guidelines for Quality Pharmaceutical Services*. Geneva: WHO Press.